

ANALISIS KOMPETENSI DIVISI R 7 D PT X DALAM MELAKUKAN INOVASI PRODUK

Sauptika Kancana
Th. 2003

ABSTRAK

SAUPTIKA KANCANA

6900310256

ANALISIS KOMPETENSI DIVISI R&D PT X DALAM MELAKUKAN INOVASI PRODUK

xiv + 106halaman + Ztabel + 9 ilustrasi + 10lampiran

Daftar Pustaka : 42buku, 1artikel, 4 lain-lain (Tahun 1984 sd. 2001)

Dekade tahun 1990-an merupakan era baru bagi pengembangan ilmu manajemen stratejik khususnya konsep competence-based competition. Konsep ini berkembang sesuai dengan tuntutan dinamika perubahan interaksi kompetisi yang sedang terjadi saat ini dan di masa mendatang. Meskipun sebenarnya konsep tersebut telah muncul kurang lebih 50 tahun yang lalu, tepatnya tahun 1957 seorang akademisi Amerika, Philip Selznick memunculkan konsep 'distinctive competence'.

Sebagaimana ditulis dalam Fortune 500, diperkirakan 1/3 dari perusahaan yang ada saat ini akan colaps dalam jangka waktu 5 tahun mendatang. Akan tetapi di antara perusahaan tersebut ada juga yang masih tetap bertahan sampai dengan 100 tahun. Perusahaan ini dapat survive bukan karena ukuran dan faktor keberuntungan semata, tetapi karena memiliki kapasitas untuk beradaptasi dengan kondisi perubahan lingkungan, yaitu dengan tetap melakukan inovasi secara terus menerus (Choo-Wei-Coo, 1998).

Dalam tesis ini penulis memaparkan analisis kompetensi divisi R&D PT X guna menunjang upaya inovasi. Sebagaimana yang disarankan oleh penulis Barat seperti Igor Ansoff, Kenneth Andrews, bahwa perusahaan perlu melakukan analisa terhadap kekuatan dan kelemahan atas kompetensi yang dimilikinya, yang nantinya dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan formulasi strategi (Campbell & Luchs, 1997). Hal ini penting khususnya untuk melakukan strategi inovasi. Dengan demikian perusahaan akan mampu melakukan gap closing action baik dengan cara mengoptimalkan (competence leveraging) kompetensi yang telah dimiliki dan ataupun membangun kompetensi yang baru (competence building).